

LAMPIRAN

Pertanyaan wawancara untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

1. Bagaimana potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul dan apa kelebihanannya bila dibandingkan dengan pariwisata di daerah lain?

Jawaban: Potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sangat besar dan kelebihanannya bila dibandingkan dengan pariwisata di daerah lain yaitu Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak obyek wisata yang sangat beragam, serta memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Karena Kabupaten Gunungkidul memiliki obyek wisata alam dari zaman purba, memiliki banyak goa alam yang sangat indah, dan terdapat banyak obyek wisata pantai yang sangat indah dan terkenal.

2. Apakah wisatawan yang datang ke berbagai obyek wisata di Gunungkidul selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun?

Jawaban: Dari total jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke seluruh obyek wisata di Gunungkidul mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 sebanyak 905.285 wisatawan, tahun 2013 sebanyak 1.337.438 wisatawan, tahun 2014 sebanyak 1.955.817 wisatawan, tahun 2015 sebanyak 2.642.759 wisatawan, dan tahun 2016 sebanyak 2.992.897.

3. Berapa pemasukan kas daerah dari pendapatan retribusi obyek wisata dalam setiap tahunnya?

Jawaban: Pada tahun 2012 sebesar Rp3.932.090.845, tahun 2013 sebesar Rp6.118.756.600, tahun 2014 sebesar Rp15.420.475.427, tahun 2015 sebesar Rp20.980.945.431, dan tahun 2016 sebesar Rp24.247.748.425.

4. Bagaimana proses pengelolaan keuangan dari pendapatan retribusi obyek wisata?

Jawaban: Dari petugas pos pemungutan retribusi lalu dikumpulkan oleh bendahara dari Dinas Pariwisata lalu setorkan ke kas daerah melalui Bank.

5. Apakah sektor pariwisata di Gunungkidul sangat berperan dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sangat berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Karena pariwisata di Gunungkidul dari waktu ke waktu selalu berkembang dan kunjungan wisatawan juga meningkat jumlahnya. Dalam ini retribusi pariwisata juga akan selalu meningkat pendapatannya, ditambah juga bidang pariwisata di Gunungkidul yang selalu berkembang pesat seiring berjalannya waktu.

6. Bagaimana langkah yang akan di lakukan oleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan bidang pariwisata di Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Upaya yang dilaksanakan dalam mengembangkan bidang pariwisata yaitu melalui pemasaran, promosi, dan keterlibatan dunia pendidikan dalam pengembangan pengetahuan.

7. Apa strategi yang akan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi obyek wisata?

Jawaban: Strategi yang dilakukan yaitu mengembangkan setiap obyek wisata yang ada, peningkatan akses transportasi, peningkatan infrastruktur, dan mengadakan event yang menarik bagi wisatawan (Contoh: Event Geopark Specta di Gunung Api Purba Nglanggeran).

8. Apakah sektor pariwisata pantai selalu menjadi unggulan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Selama ini obyek wisata pantai masih menjadi unggulan.

9. Apa sektor pariwisata selain pantai yang selalu ramai dikunjungi wisatawan?

Jawaban: Wisata selain pantai yang selalu ramai dikunjungi yaitu wisata minat khusus seperti, Goa Pindul, Kali Suci dan Desa Bleberan (Air terjun sri gethuk)

10. Apakah pendapatan asli daerah yang diperoleh dari retribusi obyek wisata ini dapat berperan sebagai upaya untuk pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Sesuai dengan visi dan misi Bupati bahwa bidang pariwisata diupayakan untuk kesejahteraan daerah dan kemakmuran masyarakat Gunungkidul.

11. Apakah bidang pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat sebagai penghasil devisa yang cukup andal?

Jawaban: Di Kabupaten Gunungkidul mengenai pariwisata sebagai penghasil devisa belum begitu dirasakan lain halnya seperti di Bali, namun dari segi retribusi sudah sangat berperan untuk menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul.

12. Apakah bidang pariwisata merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan perkembangan investasi?

Jawaban: Bidang pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga bisa menyerap tenaga kerja, mengurangi angka pengangguran dan menciptakan perkembangan investasi.

13. Bagaimana kebijakan Dinas Pariwisata terhadap investor yang ikut serta mengelola tempat pariwisata di wilayah di Gunungkidul ini dan apakah mereka diberi batasan batasan tertentu dalam hal mengelola suatu tempat wisata?

Jawaban: Dinas Pariwisata masih membuka diri bekerjasama dengan Investor. Namun terdapat syarat bahwa Investor ini dalam menyelenggarakan kegiatannya harus memberikan dampak kepada masyarakat sekitar berupa lapangan pekerjaan.

14. Apa yang akan dilakukan oleh dinas pariwisata jika terdapat obyek wisata baru yang dalam hal ini masih di kelola oleh masyarakat setempat saja?

Jawaban: Mendorong masyarakat setempat untuk mandirikan kelompok yang bertujuan untuk ikut serta mengelola dan mengembangkan obyek wisata.

15. Bagaimana bentuk kerjasama antara pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan masyarakat dalam hal mengelola tempat Pariwisata?

Jawaban: Dinas Pariwisata memberikan pembinaan kepada masyarakat untuk ikut serta mengelola dan mengembangkan obyek wisata dengan cara mendirikan suatu kelompok masyarakat.

16. Bagaimana konsep pengelolaan tempat pariwisata yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata?

Jawaban: Konsep pengelolaannya yaitu melalui bekerjasama dengan masyarakat.

17. Bagaimana peranan retribusi obyek wisata dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Sesuai dengan data yang ada pendapatan dari retribusi pariwisata ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, jadi peranannya sangat besar untuk menyumbang PAD.

18. Apakah hasil retribusi obyek wisata merupakan sumber pendapatan kas daerah yang paling besar pemasukannya dibandingkan dengan sumber-sumber pendapatan daerah yang lainnya?

Jawaban: Termasuk retribusi yang terbilang sangat besar pemasukannya dan selalu mengalami peningkatan.

19. Apa faktor-faktor yang menghambat dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul melalui retribusi obyek wisata?

Jawaban: Pos retribusi yang masih campur dengan jalan umum dan masih menggunakan sistem pemungutan retribusi yang masih konvensional (dengan cara memberhentikan kendaraan).

20. Apa faktor-faktor yang mendorong dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul melalui retribusi obyek wisata?

Jawaban: Pemerintah Daerah optimis bahwa kunjungan dari wisatawan akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, karena wisata sudah menjadi kebutuhan di zaman sekarang ini sebagai kegiatan untuk melepas penat (*Refreshing*).

21. Apakah pariwisata merupakan salah satu bidang yang dapat menaikkan citra Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Pariwisata dapat menaikkan citra Kabupaten Gunungkidul, karena pariwisata sudah menjadi *icon* dari Kabupaten Gunungkidul.

22. Apakah konsep pengelolaan dan pengembangan bidang pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sesuai dengan konsep otonomi daerah?

Jawaban: Sudah sesuai dengan otonomi daerah, jadi pemerintah pusat khususnya kementerian pariwisata hanya memberikan anggaran dan pembinaan saja.

23. Apakah ada hambatan dalam hal pengelolaan dan pengembangan bidang pariwisata bila dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan?

Jawaban: Tidak, dalam hal ini kegiatan pengelolaan dan pengembangan pariwisata penerapannya sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Pertanyaan wawancara untuk Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul.

1. Apakah retribusi pariwisata penerimaannya terbilang besar jumlahnya?

Jawaban: Retribusi pariwisata terbilang paling besar pendapatannya diantara retribusi yang lainnya.

2. Berapa penerimaan retribusi pariwisata dalam setiap tahunnya, apakah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun?

Jawaban: Selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2012 sebesar Rp3.665.955.845, tahun 2013 sebesar Rp5.760.742.500, tahun 2014 sebesar Rp14.989.421.527, tahun 2015 sebesar Rp20.436.975.531, dan tahun 2016 sebesar Rp23.599.083.475.

3. Apakah dalam Retribusi Daerah tiap daerah memiliki potensi yang berbeda satu sama lain?

Jawaban: Memiliki perbedaan karakteristik antar retribusi pada tiap daerah.

4. Apa saja upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam hal menggali dan menunjang penerimaan retribusi khususnya dari retribusi obyek wisata?

Jawaban: Dengan melakukan identifikasi dan ekstentifikasi sumber-sumber pendapatan.

5. Selain dari bidang pariwisata yang sumber penerimaan Retribusinya cukup besar dari bidang apa saja?

Jawaban: Retribusi selain dari pariwisata yang pendapatannya cukup besar yaitu retribusi pasar.

6. Apakah dari penerimaan retribusi pariwisata ini dapat digunakan untuk menunjang pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gunungkidul?

Jawaban: Dengan adanya obyek wisata sangat menunjang perekonomian dan kesejahteraan Kabupaten Gunungkidul.

7. Apakah dalam hal pengeloan keuangan khususnya retribusi selalu mengutamakan prinsip otonomi daerah?

Jawaban: Selalu berdasarkan prinsip otonomi daerah, karena daerah diberikan kewenangan untuk mandiri dalam pengeloan sumber-sumber pendapatan daerah khususnya retribusi.



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

Nama : Fandi Ahmad
Prodi/Fakultas : Ilmu Hukum/FH
NIM : 2013060351
Judul : PERAN RETRIBUSI OBYEK WISATA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Dosen Pembimbing : Bagus Sarnawa,S.H.,M.Hum

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebagaimana terlampir.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Perpustakaan dan Layanan

Laila Nugwatin,S.I.Pust.

Yogyakarta, 2017-11-20
yang melaksanakan pengecekan

M. Abas,S.Pd.

Skripsi Fandi

by Fandi Ahmad

Submission date: 20-Nov-2017 12:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 882829016

File name: lsi_materi.doc (394K)

Word count: 12078

Character count: 83367

PERAN RETRIBUSI OBYEK WISATA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

SKRIPSI



(Diajukan guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 (S1))

Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Disusun oleh :

Nama : Fandi Ahmad
NIM : 20130610351
Prodi : Ilmu Hukum
Bagian : Hukum Administrasi Negara

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

2017

Skripsi Fandi

ORIGINALITY REPORT

11 %	12 %	0 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.its.ac.id Internet Source	2 %
3	datakuliah.blogspot.com Internet Source	1 %
4	beta.semarangkota.go.id Internet Source	1 %
5	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
6	es.scribd.com Internet Source	1 %
7	www.wartakotalive.com Internet Source	1 %
8	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %

10

www.dprin.go.id
Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography